

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisi asuhan keperawatan pada Ny. H (25 Tahun) P1A0 Post Operasi Sectio Caesarea Pod 1 Intervensi Breast Care Pijat Oksitosin Di Ruang Nifas Siti Khodijah Rsud Al Ihsan Bandung. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari data hasil pengkajian pada kasus Ny. H didapatkan hasil bahwa pasien memiliki keluhan ASI kurang lancar. Diagnosa yang pertama yaitu Menyusui tidak efektif berhubungan dengan tidak edekuan suplai ASI ditandai dengan Pasien mengatakan ASI nya beru keluar sedikit (D. 0029). Untuk diagnosa yang kedua yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologi (D.0077).
2. Dari kasus Ny. H menyusui tidak efektif intervensi yang dilakukan adalah Perawatan payudara/breast care dan pijat oksitosin merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kelancaran produksi ASI pada ibu nifas. Setelah dilakukan intervensi tersebut produksi ASI pada Ny H meningkat.
3. Alternatif masalah keperawatan pada menyusui tidak efektif ibu post partum yaitu dengan meningkatkan kualitas makanan yang dapat merangsang pengeluaran ASI, misalnya sayur-sayuran hijau, daun katuk, daun ubi jalar, daun pepaya dan sebagainya.

5.2.Saran

1. Bagi institusi bidang keperawatan

Sebagai referensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan di ruangan nifas dimana tindakan breast care dan pijat oksitosin bisa menjadi salah satu tindakan non farmakologi untuk mengatasi masalah gangguan menyusui tidak efektif pada ibu post partum.

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat dijadikan referensi bagi mata ajar keperawatan terutama keperawatan Maternitas pada mahasiswa Tingkat 2 semester 4.